

ANALISIS PROFITABILITAS PT. HOLCIM INDONESIA, TBK.

Heri Setya Budi¹

¹Fakultas Ekonomi, Manajemen

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Samarinda. Indonesia.

endenesia@gmail.com

ABSTRACT

Analysis of the financial statements presents the key indicators of the company's financial condition. One of the tools of financial ratio analysis is profitability ratios. Profitability is of significant importance in the effort to survive in the long term, because the profitability indicates whether the entity has a good prospect in the future.

By using profitability ratios can be seen that the increase in value does not automatically make a profit profitability also increased the financial statements, it is influenced also by other factors such as sales, cost of sales and total assets of the company.

Keywords: Profitability, profit, asset, Sold, Cost of Goods Sold.

ABSTRAK

Analisis laporan keuangan menyajikan indikator-indikator penting dari kondisi keuangan perusahaan. Salah satu alat analisis dari rasio keuangan adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang.

Dengan menggunakan rasio profitabilitas dapat diketahui bahwa peningkatan nilai laba tidak otomatis membuat profitabilitas laporan keuangan juga meningkat, hal tersebut dipengaruhi juga oleh faktor lain seperti penjualan, harga pokok penjualan dan total aset dari perusahaan tersebut.

Kata Kunci: Profitabilitas, laba, Aset, Penjualan, Harga Pokok Penjualan.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui kinerja keuangan sebuah perusahaan dari tahun ke tahun apakah mengalami peningkatan atau penurunan. Dan didalam menganalisis laporan keuangan tersebut diperlukan alat-alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

Salah satu alat analisis dari rasio keuangan adalah rasio profitabilitas. Rasio ini mempunyai fungsi untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tahun berjalan. Dengan membandingkan perolehan laba (*profit*) dalam beberapa periode pelaporan misalnya periode tahunan, maka bisa diketahui apakah laba perusahaan meningkat atau menurun, dan seberapa besar prosentase peningkatan atau penurunan laba tersebut.

LANDASAN TEORI

Malayu S.P. Hasibuan (2001:2) mengatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai satu tujuan.

Fungsi-fungsi Manajemen bisa tidak sama antara seorang ahli yang satu dengan yang lainnya, misalnya, Ada 4 (empat) fungsi utama dari manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), pengawasan/pengendalian (*controlling*) atau yang lebih dikenal dengan singkatan POAC.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009: 1), Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Tujuan Laporan Keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009: 3), adalah:

- a) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.
- b) Laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil

keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non-keuangan.

- c) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Hipotesis pada penelitian ini adalah Profitabilitas pada PT. Holcim Indonesia, Tbk. untuk kurun waktu 2009 sampai dengan 2011 dalam kaitannya dengan kinerja perusahaan mengalami peningkatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Laporan keuangan tahunan pada PT. Holcim Indonesia, Tbk. adalah laporan yang disusun tiap akhir tahun dengan transaksi terakhir per 31 Desember tahun berkenaan. Laporan keuangan tersebut terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

Dengan menggunakan salah satu alat analisis dalam rasio keuangan yakni rasio profitabilitas, bisa diketahui tentang margin pendapatan dengan membandingkan antara hasil penjualan maupun laba dengan aktiva yang digunakan dari PT. Holcim Indonesia, Tbk. untuk laporan keuangan periode tahun 2009 sampai dengan 2011.

Metode pengumpulan data adalah dengan penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data laporan keuangan PT. Holcim Indonesia, Tbk. periode 2009 – 2011 yang didapatkan pada situs www.Holcim.co.id, sedangkan penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data sekunder sebagai pendukung dari data utama yang diperoleh dari literatur-literatur pada perpustakaan Universitas 17 Agustus

1945 Samarinda, Perpustakaan Prov. Kaltim, maupun sumber-sumber lain di internet.

Alat analisis yang digunakan dalam penulisan ilmiah ini adalah rasio profitabilitas atau rentabilitas, dimana rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang ditanam di dalamnya. Rasio yang digunakan, yaitu:

Gross Profit Margin:

$$\left| \frac{(\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan})}{\text{Penjualan}} \right| \times 100\%$$

Sumber: Agus Sartono, (2001:123)

Nett Profit Margin:

$$\left| \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \right| \times 100\%$$

Sumber: Agus Sartono, (2001:123)

Return On Investment:

$$\left| \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \right| \times 100\%$$

Sumber: Agus Sartono, (2001:123)

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis dan pembahasan dapat diketahui bahwa pada tahun 2009, dengan nilai penjualan sebesar Rp5.943.881.000.000,- dan beban pokok penjualan sebesar Rp3.694.149.000.000,- nilai *Gross Profit Margin*-nya 37,85%. Pada tahun 2010, dengan nilai penjualan sebesar Rp5.960.589.000.000,- dan beban pokok penjualan sebesar Rp3.711.232.000.000,- memiliki nilai GPM 37,74%. Dan pada tahun 2011, dengan nilai penjualan sebesar Rp7.523.964.000.000,- dan beban pokok penjualan sebesar Rp4.672.435.000.000,- memiliki nilai rasio *Gross Profit Margin* sebesar 37,90%.

Sedangkan untuk rasio *Nett Profit Margin*, Pada tahun 2009, dengan nilai penjualan sebesar Rp5.943.881.000.000,- dan perolehan laba bersih setelah pajak sebesar Rp895.751.000.000,- memiliki nilai rasio 15,07%. Pada tahun 2010, dengan nilai penjualan sebesar Rp5.960.589.000.000,- dan perolehan laba bersih setelah pajak sebesar Rp828.422.000.000,- memiliki nilai rasio 13,90%. Pada tahun 2011, dengan nilai penjualan sebesar Rp7.523.964.000.000,- dan perolehan laba bersih setelah pajak sebesar Rp1.063.170.000.000,- memiliki nilai rasio 14,13 %.

Dan untuk rasio *Return on Investment*, pada tahun 2009 dengan total aset sebesar Rp7.265.366.000.000,- dan nilai laba bersih sebesar Rp895.751.000.000,- perusahaan memperoleh tingkat pengembalian investasi sebesar 12,33%. Pada tahun 2010, dengan total aset Rp10.437.249.000.000,- dan nilai laba bersih sebesar Rp828.422.000.000,- perusahaan memperoleh tingkat pengembalian investasi sebesar 7,94%. Kemudian pada tahun 2011 dengan total aset Rp10.950.501.000.000,- dan nilai laba bersih sebesar Rp1.063.170.000.000,- perusahaan memperoleh tingkat pengembalian investasi sebesar 9,71%.

Dari hasil analisis bisa dilihat bahwa antara tahun 2009 – 2010 terjadi penurunan tingkat rasio profitabilitas. *Gross Profit Margin* menurun sebesar 0,29%. Penurunan terjadi karena beban pokok penjualan mengalami peningkatan yang melebihi dari nilai penjualan. Hal ini menggambarkan penurunan kemampuan penjualan dalam menghasilkan laba kotor. Rasio *Nett Profit Margin* juga menurun sebesar 7,76%. Hal ini diakibatkan karena peningkatan nilai laba bersih tidak sebanding dengan peningkatan nilai penjualan. Penurunan ini menggambarkan kemampuan penjualan dalam menghasilkan laba bersih juga menurun. Rasio *Return on Investment* juga

mengalami penurunan sebesar 35,60%, hal tersebut diakibatkan karena perolehan laba bersih meningkat lebih kecil daripada peningkatan nilai aset. Penurunan tersebut menggambarkan bahwa kemampuan dalam memanfaatkan setiap aset untuk menghasilkan laba bersih juga menurun.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil diatas dapat diakui bahwa hipotesis untuk profitabilitas tahun 2010 ditolak karena profitabilitas PT. Holcim Indonesia, Tbk. tahun 2010 mengalami penurunan. Sedangkan hipotesis untuk profitabilitas tahun 2011 diterima karena pada tahun tersebut, Profitabilitas PT. Holcim Indonesia, Tbk. mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya secara garis besar, bisa disimpulkan bahwa terjadi penurunan profitabilitas perusahaan pada tahun 2010, kemudian meningkat lagi pada tahun 2011.

Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, hendaknya tidak hanya menggunakan rasio profitabilitas, karena rasio ini memiliki keterbatasan yaitu hanya memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, sedangkan faktor-faktor lain seperti kemampuan dalam membayar hutang perusahaan, kemampuan memanfaatkan aset untuk menghasilkan produk, dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk menilai kinerja keuangan hendaknya menggunakan semua rasio keuangan baik rasio profitabilitas, aktivitas, likuiditas dan *leverage ratio*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim, Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Standart Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009*, Salemba Empat, Jakarta
- [2] Hasibuan, Malayu P., 2001, *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*, PT Bumi Aksara, Jakarta
- [3] Sartono, R. Agus, 2001, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta